



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kelenteng Boen Tek Bio merupakan kelenteng tertua di Tangerang, sudah ada sejak tahun 1684. Arsitektur kelenteng didatangkan langsung dari Tiongkok, sehingga bentuk dan arsitekturnya memperlihatkan khas Tionghoa. Menurut hasil wawancara dengan Oey Tjin Eng yang dilakukan pada hari Minggu, 10 Juli 2016, budayawan Kelenteng Boen Tek Bio, Boen Tek Bio merupakan kelenteng tertua di Tangerang, yang sudah berusia lebih dari 300 tahun. Kelenteng ini merupakan kelenteng pertama sejak masuknya etnis Tionghoa ke Tangerang. Selain itu, kelenteng Boen Tek Bio juga selalu ramai oleh pengunjung. Pengunjung dapat mencapai lebih dari 50 orang pada malam hari biasa. Walaupun kelenteng ini ramai oleh pengunjung, namun masyarakat sekarang sudah kurang mengetahui lagi tentang sejarah dari etnis Tionghoa Tangerang dan kelenteng Boen Tek Bio. Selain itu, Boen Tek Bio juga memiliki acara yang tidak terdapat di kelenteng lain, yaitu perayaan 12 tahunan Gotong Toapekong. Hal itu juga tertulis dalam website resmi Boen Tek Bio, [boentekbio.org](http://boentekbio.org) yang diakses pada tanggal 14 September 2017.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Oey Tjin Eng, penulis melakukan wawancara kembali kepada masyarakat sekitar untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai sejarah etnis Tionghoa Tangerang dan kelenteng Boen Tek Bio yang dilakukan peneliti pada hari Sabtu, 9 September 2017. Wawancara

dilakukan kepada 12 orang masyarakat di kawasan Pasar Lama dan daerah Tangerang, 11 diantaranya tidak mengetahui sejarah masuknya Cina Benteng ke Tangerang. Umumnya, alasan mereka tidak mengetahuinya karena kurangnya informasi. Namun, 8 diantaranya tertarik untuk mengetahui sejarahnya serta informasi-informasi mengenai Kelenteng Boen Tek Bio.

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi pada hari Sabtu, 9 September 2017 di area Kelenteng Boen Tek Bio. Beberapa pengunjung datang untuk sembahyang. Selain sembahyang, terdapat beberapa pengunjung juga yang datang sebagai wisatawan, serta 2 diantaranya merupakan wisatawan asing. Berdasarkan pengamatan saya, wisatawan tersebut rata-rata berusia sekitar 20 – 30 tahun, mereka melihat-lihat dan berfoto di area kelenteng. Mereka tertarik dengan cerita dan patung dewa-dewi yang berada disana.

Dari hasil observasi, dapat dilihat bahwa ketertarikan rata-rata pada usia 20 – 30 tahun. Oleh sebab itu, peneliti membagikan kuisisioner kepada masyarakat yang berusia 20 – 30 tahun. Dari hasil kuisisioner yang telah dibagikan kepada 31 responden, hanya 4 dari 31 responden tidak mengetahui bahwa Kelenteng Boen Tek Bio merupakan kelenteng tertua. 2 dari 31 responden tidak pernah mendengar apa itu Cina Benteng, dan hanya 9 responden yang mengetahui asal mulanya. Selain itu 24 dari 31 responden mengatakan tertarik untuk mengetahui informasi mengenai Kelenteng Boen Tek Bio, yang merupakan kelenteng tertua di Tangerang dan masih ada kaitannya dengan masuknya etnis Tionghoa di Tangerang.

Berdasarkan hasil data yang didapat, dapat disimpulkan bahwa masyarakat kurang mengetahui asal usul Cina Benteng dan informasi mengenai Kelenteng Boen Tek Bio dikarenakan kurangnya informasi yang tersedia. Namun mereka tertarik untuk mengetahui informasi dan cerita dibalik kelenteng tersebut. Oleh sebab itu, peneliti akan membuat perancangan buku informasi Kelenteng Boen Tek Bio untuk membantu wisatawan dan masyarakat yang tertarik mengenai Kelenteng Boen Tek Bio.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana menginformasikan sejarah Kelenteng Boen Tek Bio melalui perancangan buku.
2. Bagaimana perancangan visual buku Kelenteng Boen Tek Bio.

### **1.3. Batasan Masalah**

1. Geografis

Wilayah : Tangerang

Area : Perkotaan

2. Demografis

Usia : Target utama 20 – 30 tahun

Gender : Laki-laki dan perempuan

Agama : Khonghucu, Buddha

### 3. Psikografis

Kepribadian : Memiliki minat pada budaya Tionghoa

Kelas sosial : Menengah

### 4. Konten buku

Isi buku mengacu pada informasi-informasi mengenai Kelenteng Boen Tek Bio seperti sejarah masuknya Cina ke Tangerang, terbentuknya Kelenteng Boen Tek Bio, cerita mengenai dewa-dewa yang berada di kelenteng, cerita mujizat yang pernah terjadi, perayaan khas Kelenteng Boen Tek Bio, dan peninggalan dari Cina Tangerang.

#### 1.4. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan dari latar belakang, maka tujuan dari Tugas Akhir peneliti adalah merancang buku informasi Kelenteng Boen Tek Bio.

#### 1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat bagi penulis yaitu menambah wawasan dalam pembuatan buku informasi dan melengkapi syarat kelulusan.
2. Manfaat bagi orang lain yaitu memberikan informasi mengenai Kelenteng Boen Tek Bio.
3. Manfaat bagi universitas yaitu memberikan gambaran dalam merancang buku informasi.